

## ABSTRAK

Skizofrenia merupakan bentuk psikosis fungsional paling berat dan menimbulkan disorganisasi yang terbesar. Klien tidak punya kontak dengan realitas, sehingga pemikiran dan perilakunya abnormal. Pengobatan pada skizofrenia harus ditangani secepatnya dan membutuhkan waktu yang lama. Oleh sebab itu, peranan keluarga sangat dibutuhkan dalam mengantisipasi kekambuhan klien dengan memberikan dukungan kepada klien agar patuh berobat ke rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat klien skizofrenia di Poliklinik GMO RSJ Prof. dr. HB. Sa'anin Padang tahun 2011. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional Study* pada 72 responden yang diambil dengan teknik *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada tanggal 31 Oktober – 13 November 2011. Teknik analisa data dilakukan menggunakan analisa univariat dan bivariat yang menggunakan uji statistic *Chi-square* dengan derajat kepercayaan  $p < 0,1$ . Dari hasil analisa univariat didapat bahwa lebih dari separuh (61,1%) klien tidak patuh berobat dan lebih dari separuh responden (58,3%) memberikan dukungan negatif terhadap klien. Dari hasil *Chi-square* diperoleh bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan berobat klien skizofrenia di Poliklinik GMO RSJ Prof. dr. HB. Sa'anin Padang dengan  $p = 0,001$  ( $p < 0,1$ ). Oleh karena itu, diharapkan kepada petugas kesehatan untuk dapat meningkatkan penyuluhan kepada keluarga pasien untuk lebih meningkatkan dukungan keluarga agar klien patuh dalam pengobatan.

Kata kunci: skizofrenia, dukungan keluarga, kepatuhan berobat.